

**PEMAKAIAN KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI KELAS III SANAWIYAH
PESANTREN IMMIM UJUNG PANDANG**



PERPUSTAKAAN PUSAT HSNY. HASANUDDIN

Tgl. terima	28-06-95
Asal dari	-
Jumlah	2 (dua)
Kategori	Hodiah
No. Inventaris	95 28 06 342
No. E-ss	

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna
memperoleh gelar Sarjana sastra pada fakultas sastra
Universitas Hasanuddin**

OLEH

AHMAD RIPAI

No Pokok : 89 07 377

UJUNG PANDANG

1995

UNIVERSITAS HASANUDDIN

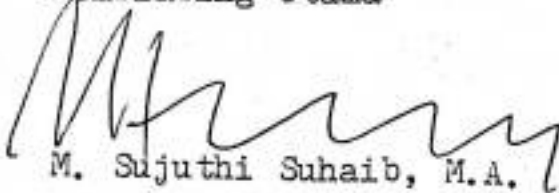
FAKULTAS SAstra

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin, No. 321/A.01.01/1983, dengan konsultasi secukupnya dan pemeriksaan yang cermat, maka kami menyatakan dan menyetujui skripsi ini.

Ujung Pandang,

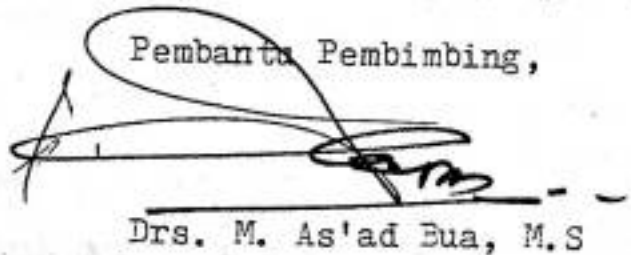
1995

Pembimbing Utama



M. Sujuthi Suhaib, M.A.

Pembantu Pembimbing,

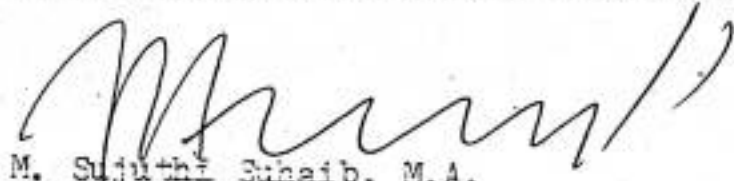


Drs. M. As'ad Bua, M.S

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Skripsi.

Dekan,

u. b. Ketua Jurusan Sastra Asia Barat



M. Sujuthi Suhaib, M.A.


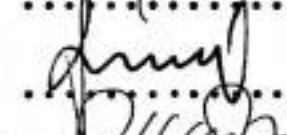




UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini, panitia
Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul ; Pe-
makaian Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas III Sanawiyah Pesan-
tren IMMIM Ujung Pandang, diajukan dalam rangka memenuhi salah
satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Ju-
rusan Sastra Asia Barat pada Fakultas Sastra Universitas Hasa-
nuddin Ujung Pandang.

Ujung Pandang,

1995

Panitia Ujian Skripsi,

- | | | |
|--------------------------------|--------------|--|
| 1. Drs. Aminuddin Ram, M.Ed. | Ketua |
 |
| 2. Drs. Arifin Usman, M.S | Sekretaris |
 |
| 3. Najmuddin H. Abd. Safa, M.A | Penguji I. |
 |
| 4. M. Bahar Akkase Teng, Lc. | Penguji II |
 |
| 5. M. Sujuthi Suhaib, M.A | Konsultan I |
 |
| 6. Drs. As'ad Bua, M.S. | konsultan II |
 |

Kata Pengantar

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan taufiq-Nya karena skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, walaupun dalam sifat dan bentuk yang sederhana. Selawat dan taslim penulis sampaikan juga kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai halangan, namun berkat ketabahan dan partisipasi semua pihak, halangan-halangan yang dimaksud dapat diatasi. Oleh karena itu, sewajarnya penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua pembimbing, masing-masing :

1. Bapak M. Sujuthi Suhaib, M.A. selaku Pembimbing Utama
 2. Bapak Drs. M. As'ad Bua, M.S. selaku Pembantu Pembimbing
- atas jerih payah serta bimbingan kedua beliau dalam penulisan skripsi ini sehingga berwujud sebagaimana adanya.

Penghargaan dan terima kasih yang sama penulis sampaikan juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nadjamuddin, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
2. Bapak M. Sujuthi Suhaib, M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

3. Bapak Najmuddin H. Abd. Safa, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
4. Para dosen Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin umumnya dan para dosen Jurusan Sastra Asia Barat pada khususnya.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta, penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada keduanya.
6. Segenap civitas Akademika Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
7. Bapak pembina serta seluruh staf Pesantren IMMIM Ujung Pandang serta para santri kelas III Sanawiyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.

Semoga jerih payah dan amal kebajikan berbagai pihak memperoleh imbalan dan pahala dari Allah SWT.

Skripsi dalam wujudnya seperti ini tidak menutup kemungkinan dari kekurangan dan kekhilafan, karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat dihargai demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Kiranya skripsi ini dapat penulis persembahkan kepada almamaternya dan bangsa tercinta, Semoga. Amin.

Ujung Pandang,

1995

Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Kosakata Bahasa Arab Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	13
Tabel 2 : Jumlah Ismun Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.	17
Tabel 3 : Jumlah Fi'lun Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	20
Tabel 4 : Jumlah Harfun Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.	23
Tabel 5 : Jumlah Mufrad Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	26
Tabel 6 : Jumlah Jamak Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.	30
Tabel 7 : Jumlah Fi'lun Madhi Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.	32
Tabel 8 : Jumlah Fi'lun Madhore Yang Diketahui Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.	36
Tabel 9 : Hasil Jawaban Santri Kelas IIIA Sanawiyah Pesantren IMMIM.	38
Tabel 10 : Hasil Jawaban Santri Kelas IIIB Sanawiyah Pesantren IMMIM	39
Tabel 11 P Hasil Jawaban Santri Kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM	40

Tabel 12 : Perbandingan Hasil Jawaban Kelas IIIA, IIIB dan IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	41
Tabel 13 : Daftar Kualifikasi Nilai Santri Kelas III Sanawiyah IMMIM.....	42
Tabel 14 : Jumlah Nilai Yang Diperoleh Santri Kelas IIIA Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	43
Tabel 15 : Jumlah Nilai Yang Diperoleh Santri Kelas IIIB Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	44
Tabel 16 : Jumlah Nilai Yang Diperoleh Santri Kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	44
Tabel 17 : Sikap Santri Kelas III Dalam Belajar Bahasa Arab	47
Tabel 18 : Cara Santri Kelas III Belajar Bahasa Arab.....	48
Tabel 19 : Jadwal Khusus menghafal Santri	49
Tabel 20 : Waktu Jadwal khusus Menghafal.....	49
Tabel 21 : Frekuensi Menghafal Kosakata Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	50
Tabel 22 : Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	51
Tabel 23 : Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	52
Tabel 24 : Kebiasaan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	53
Tabel 25 : Cita-cita Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	54

Tabel 26 : Tingkat Pendidikan Guru Bahasa Arab Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	55
Tabel 27 : Pengalaman Mengajar Para Guru Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM	56
Tabel 28 : Pengalaman Guru Mengikuti Penataran Pengajaran Bahasa Arab.....	57
Tabel 29 : Pendapat para guru Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Tentang Kelengkapan Buku Pelajaran Bahasa Arab	59
Tabel 30 : Hasil Pengamatan Guru-guru terhadap Daya Tangkap Santri.....	60
Tabel 31 : Pendapat guru-guru Kelas III Tentang Metode Yang Baik Dalam Belajar Bahasa Arab	61
Tabel 32 : Sikap Guru-Guru Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Dalam Mengajar Bahasa Arab.....	62
Tabel 33 : Saran Para Guru Bahasa Arab Kelas III.....	64

ABSR TAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang mengetengahkan tentang pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang, sekaligus dijadikan sebagai objek penelitian.

Hasil-hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode lapangan dan pustaka menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang berhasil dengan baik.

Keberhasilan yang dikemukakan di muka tak terlepas dari faktor-faktor yang menunjang proses belajar mengajar yang berlangsung di pesantren tersebut. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut : (1) Kedudukan bahasa Arab, (2) proses belajar mengajar yang lancar, (3) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, (4) motivasi belajar dan (5) Status sosial ekonomi yang layak.

Hasil yang diperoleh serta analisisnya diambil dari hasil-hasil penelitian dengan cara observasi, melakukan tes, dan membuat pertanyaan berupa angket dan koesioner dengan menjaring berbagai data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti lalu dikembangkan dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI



Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan Tim Penguji	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Tabel	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Kerangka Teori	5
1.5 Hipotesis	7
1.6 Populasi dan Sampel.....	8
1.6.1 Populasi	8
1.6.2 Sampel	8
1.7 Tujuan Penelitian	8
1.8 Manfaat Penelitian	9
1.9 Metodologi	9
1.9.1 Metode Pengumpulan Data	10
1.9.2 Metode Analisis	11

BAB II KOSAKATA BAHASA ARAB YANG DIKETAHUI OLEH SANTRI KELAS	
III SANAWIYAH PESANTREN IMMIM.....	13
2.1 Jumlah Kosakata Bahasa Arab.....	13
2.2 Jenis Kata.....	16
2.3 Bentuk Kata.....	26
2.4 Persentase Hasil Test.....	38
BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES BELAJAR SANTRI	
KELAS III SANAWIYAH PESANTREN IMMIM.....	46
3.1 Hasil Pengolahan Data.....	46
3.1.1 Hasil Angket Yang ditujukan kepada Santri.....	46
3.1.2 Hasil Angket Yang Ditujukan Kepada Guru.....	55
3.2 Korelasi Antara Hasil Pengolahan Data dengan Pendu-	
kung proses Belajar di Kelas III Sanawiyah Pesantren	
IMMIM.....	65
BAB IV ANALISIS PEMAKAIAN KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI KELAS	
III SANAWIYAH PESANTREN IMMIM.....	67
4.1 Pengantar Analisis.....	67
4.2 Pemakaian Kosakata Bahasa Arab Santri Kelas III Sa-	
nawiyah Pesantren IMMIM.....	68
4.2.1 Jumlah Kosakata Bahasa Arab.....	68
4.2.2 Bentuk dan Jenis Kata Bahasa Arab.....	70
4.3 Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Proses Belajar	
Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.....	71
4.3.1 Kedudukan Bahasa Arab.....	73
4.3.2 Proses Belajar Mengajar.....	74

4.3.3 Motivasi Belajar	77
4.3.4 Sosial Ekonomi	78
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran-saran	81
Daftar Pustaka	82
Lampiran.....	84

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Masyarakat selalu menggunakan bahasa dalam segala kegiatannya. Masyarakat pemakai bahasa selalu berubah dan berkembang, sehingga sudah barang tentu bahasa pun ikut mengalami perkembangan. Dalam proses perkembangan tersebut bahasa akan mengalami perubahan. Ada unsur-unsur lama yang mengalami kepodaran makna dalam pemakaiannya, ada unsur-unsur yang mengalami pergeseran makna bahkan ada unsur-unsur baru yang tercipta. Semua itu terjadi karena bahasa mengikuti gerak dan dinamika masyarakat pemakainya.

Pelajar sebagai bagian dari masyarakat perlu mempelajari bahasa Arab, sebagaimana fungsi bahasa asing, maka bahasa Arab pun mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi antar bangsa, sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan serta sebagai bahasa agama Islam.

Oleh karena itulah pelajar dituntut untuk mempelajari sekaligus menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Karena kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh jumlah kosakata yang diketahui maka jumlah kosakata yang diketahui itu, diharapkan mampu melaksanakan peran dari ketiga fungsi bahasa Arab tersebut dalam segala kegiatan masyarakat.

Dengan demikian, jika seseorang memiliki kosakata . yang diketahui terbatas, maka sudah barang tentu terbatas pula kemampuannya dalam mengungkapkan dan menangkap buah pikiran orang lain (Silahiddin, 1981 : 1).

Kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang, tentu tidak datang begitu saja, akan tetapi melalui proses pendidikan yang baik dan pembinaan terus menerus sesuai dengan rencana. Apalagi dalam mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab diperlukan tenaga, pikiran, biaya dan waktu yang banyak. Mereka harus melalui pendidikan formal mulai dari pendidikan ibtidaiyah sampai perguruan tinggi maupun pendidikan informal seperti kursus-kursus bahasa Arab.

Belajar bahasa digolongkan dalam tiga kategori yaitu : (1) belajar bahasa ibu, (2) belajar bahasa nasional dan (3) belajar bahasa asing. Belajar bahasa ibu biasanya dilakukan sejak seseorang anak baru lahir dan tidak melalui jalur formal, sedangkan belajar bahasa nasional dan bahasa asing dilakukan melalui jalur formal dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Kridalaksana, 1982 : 298).

Sistem pengajaran bahasa asing secara tradisional menekankan tata bahasa dan terjemahan sedangkan secara mutakhir menekankan pengajaran dalam bentuk lisan karena fungsi bahasa sebagai alat komunikasi terwujud secara lisan.

Walaupun bahasa sebagai alat komunikasi terwujud secara lisan, namun tidak dapat dipisahkan dari kaidah tata bahasa karena bahasa terdiri dari bentuk, bunyi, makna dan ujaran, yang bagaimana pun keempat unsur tersebut berkaitan erat dengan tata bahasa

Dengan demikian kerangka teori kemampuan komunikasi meliputi : (1) kaidah tata bahasa, (2) kaidah penggunaan bahasa dari segi sosial budaya, (3) kaidah wacana, (4) kaidah probabilitas ujaran dan (5) strategi komunikasi (Kridalaksana, 1982 : 306).

Pengetahuan tentang tata bahasa mencakup segi fonologi, leksikologi, morfologi, sintaksis, semantik, sedangkan kaidah penggunaan bahasa dari segi sosial budaya kurang lebih sama dengan apa yang sudah ditelaah oleh Hymes (1972). Kaidah wacana mencakup segi penggunaan unsur-unsur bahasa misalnya, hubungan kalimat yang satu dengan yang lain dalam wacana dan keterpaduan dalam wacana. Kaidah probabilitas ujaran adalah unsur bahasa yang biasa digunakan dalam penutur asli di dalam konteks tertentu. Strategi komunikasi dapat dibedakan dua hal : pertama, yang berhubungan dengan bahasa misalnya, bagaimana pembicara menjelaskan dengan cara untuk menghindari pemakaian kata yang tidak dikenalnya atau yang terlupa. Kedua, yang berhubungan dengan interaksi dan komunikasi, (Kridalaksana, 1982 : 306 - 308).

Berdasarkan hal di atas, maka pemilihan-pemilihan kosa kata perlu dilakukan pada pengajaran bahasa bagi anak didik. Kata-kata yang digunakan dalam buku-buku bacaan hendaknya merupakan kata-kata yang sesuai dengan umur dan kemampuan anak sebagai pembicara. Kata-kata yang belum perlu diberikan menurut umur dan kemampuan anak, hendaknya ditangguhkan dulu. Jadi kata-kata yang diajarkan oleh guru kepada anak didik harus dipilih menurut :

- (1) Kosakata yang tinggi frekuensi pemakaiannya.
- (2) Kosakata yang dapat menerangkan arti kata lain yang rendah frekuensi pemakaiannya.
- (3) Kosakata yang dibentuk menjadi kata lain (Silahiddin, 1981 : 2).

Dengan demikian pemakaian kosakata sangat memegang peranan penting bagi seseorang yang meningkatkan kemampuan berbahasanya. Kemampuan berbahasa seseorang memerlukan sejumlah kosakata yang cukup. Dalam hal ini, para ahli bahasa berbeda pendapat tentang kuantitas kosakata yang diperlukan. Namun secara sederhana jumlah kosakata yang diperlukan untuk mencapai taraf mampu berbahasa berkisar antara 1.000 sampai 3.000 kata (Sitanggang, 1985 : 113).

Pemakaian kosakata bahasa Arab berdasarkan kapasitas di atas, memerlukan penelitian yang khusus dan dalam kaitan

penulisan skripsi ini, didasarkan pada penelitian yang dilakukan di pesantren IMMIM Ujung Pandang dengan pertimbangan sebagai berikut :

- (1) Para santri Pesantren IMMIM mampu berbahasa Arab sebagaimana yang didemonstrasikan pada saat belajar.
- (2) Para santri Pesantren IMMIM dalam keluarga kampus, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, senantiasa memakai bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

1.2 Perumusan Masalah

Pelajar yang belajar bahasa asing seperti bahasa Arab, biasanya telah menguasai bahasa ibu dan bahasa nasional, sehingga ia telah terbiasa berpikir dan berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Hal ini tentu akan mempengaruhi pengetahuan dan penggunaan bahasa asing. Apalagi mereka hanya menggunakan bahasa asing di dalam kelas pada waktu mereka belajar, sedangkan di luar kelas hampir tidak pernah, sehingga apa-apa yang sudah dipelajari di dalam kelas menjadi hilang dari benaknya.

Berkaitan dengan hal di atas, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan, bagaimana membuat pelajaran bahasa dapat lebih menekankan pada kemampuan berkomunikasi dengan tidak mengesampingkan teori bahasa,

Oleh karena kemampuan komunikasi ditentukan oleh kuantitas kosakata yang diketahui, jenis kata dan bentuk kata

yang diketahui maka ketiga unsur tersebut menjadi masalah yang perlu diperhatikan dan dibahas, bagaimana mereka mampu mendemonstrasikan komunikasi dengan baik terutama dalam lingkungan Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

1.3 Batasan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, jumlah kosakata, jenis kata dan bentuk kata yang diketahui oleh para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang, sehingga pemakaian bahasa Arab di Pesantren tersebut dipandang mampu berkomunikasi dengan menggunakan jumlah kosakata, jenis kata dan bentuk kata yang sederhana.

Pembahasan yang terbatas ini, dilakukan untuk menghindari kesalahfahaman antara penulis dengan pembaca. Selain itu pembahasan ini, dilakukan dengan tujuan agar hal-hal yang menjadi masalah utama dapat diungkapkan dalam pembahasan yang lebih rinci, jelas dan memiliki sifat-sifat khusus sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan seobyektif mungkin.

1.4 Kerangka Teori

Untuk mempermudah penyelesaian penelitian yang dituangkan ke dalam pembahasan ini, digunakan kerangka teori yang berkaitan dengan pemakaian kosakata. Dalam hubungan ini

Silahiddin (1981 : 41) mengemukakan bahwa pemakaian kosa kata dalam bahasa mengandung beberapa aspek yaitu : jumlah kosakata yang dimiliki, (2) tingkat pengetahuan bahasa yang dikuasai dan (3) kegunaan kosakata untuk berbicara, mendengar, menulis serta keperluan khusus dan teknis. Pandangan tersebut menjelaskan bahwa pemakaian kosakata dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan bahasa yang meliputi jenis kata, bentuk kata dan kaidah-kaidah bahasa.

Hal lain yang berhubungan dengan teori kosakata dalam penelitian ini merupakan pembagian kosakata bahasa Arab yang mencakup tiga bagian yaitu : (1) ismun, (2) fi'lun dan (3) harfun (Majid, 1986 : 12).

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM cukup memadai sehingga dapat dianggap kemampuan berbahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM cukup baik pula. Hal ini berdasarkan nilai atau persentase yang diperoleh para santri yang bersangkutan.
- (2) Pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III yang memadai tersebut ditunjang oleh berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar bahasa Arab di Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

1.6 Populasi dan Sampel

1.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua santri kelas III tingkat Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang. Jumlah populasi disesuaikan dengan daftar hadir siswa kelas III Sanawiyah sebanyak 150 orang yang terdiri atas tiga kelas, masing-masing kelas memiliki siswa sebanyak 50 orang.

1.6.2 Sampel

Berdasarkan jumlah populasi yang banyak dan disertai dengan kesukaran untuk meneliti seluruhnya maka diperlukan penetapan jumlah sampel. Penetapan jumlah sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode Randon (acak). Pemilihan sampel secara acak memungkinkan semua populasi dapat terjangkau menjadi sampel. Jumlah siswa yang menjadi sampel sebanyak 15 orang yang terdiri atas 5 orang untuk kelas IIIA, 5 orang untuk kelas IIIB dan 5 orang untuk kelas IIIC.

1.7 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pemakaian kosakata bahasa Arab yang diketahui para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang mempunyai tujuan sebagai berikut :

- (1) Ingin mengetahui data dan informasi yang lengkap tentang sejauh mana tingkat pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

- (2) Ingin mengetahui jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.
- (3) Ingin mengetahui jenis kata bahasa Arab yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.
- (4) Ingin mengetahui bentuk kata bahasa Arab yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.
- (5) Ingin mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menunjang proses belajar mengajar santri kelas III Sanawiyah pesantren IMMIM Ujung Pandang.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

- (1) Dapat mengetahui jumlah kosakata, jenis kata dan bentuk kata bahasa Arab yang diketahui oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.
- (2) Sebagai bahan referensi sehingga dapat menambah hasanah bacaan ilmiah di perpustakaan terutama referensi tentang penelitian kebahasaan.
- (3) Menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab pembaca.

1.9 METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian tentang pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren

IMMIM Ujung Pandan sebagai berikut :

1.9.1 Metode Pengumpulan Data

(1) Metode Lapangan

Metode penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam melengkapi bahan kajian secara langsung menanyakan jumlah kosakata,, jenis kata dan bentuk kata serta faktor-faktor yang mendukung proses belajar mengajar santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

Teknik-teknik yang dilakukan melalui penelitian lapangan ini sebagai berikut :

(a) Teknik tes

Tes dilakukan dengan menanyakan soal-soal pemakaian kosakata bahasa Arab kepada para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang. Soal-soal yang ditanyakan tersebut sebanyak 20 soal. Melalui instrumen ini diharapkan dapat diketahui tingkat penguasaan pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

(b) Penyebaran Angket

Daftar pertanyaan ini memuat tentang hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang. Daftar angket ini dibagikan baik kepada santri sampel maupun kepada para guru bahasa Arab, masing-masing sebanyak 8 pertanyaan.



(c) Penyebaran Koesioner

Daftar koesioner ini dilakukan dengan menanyakan kepada santri sampel tentang jumlah kosakata,, jenis kata dan bentuk kata bahasa Arab. Hasil yang diperoleh melalui instrumen ini diharapkan dapat mengetahui jumlah kosakata, jenis kata dan bentuk kata yang diketahui oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

(2) Metode Kepustakaan

Untuk memperoleh konsep dan wawasan yang dapat diharapkan menjadi kerangka teori dalam penelitian ini maka perlu menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji berbagai data dan informasi yang dimuat dalam buku-buku bacaan dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pokok-pokok pembahasan dengan penelitian maupun analisis data.

1.9.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dengan metode ini dimaksudkan untuk memaparkan data dan informasi yang sejelas-jelasnya tentang jumlah kosakata, jenis kata dan bentuk kata bahasa Arab yang diketahui oleh para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

Disamping itu, data dan informasi diolah berdasarkan tabelisasi untuk memudahkan perolehan gambaran tentang pemakaian kosakata bahasa Arab kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

BAB II

KOSAKATA BAHASA ARAB YANG DIKETAHUI OLEH SANTRI KELAS III TINGKAT SANAWIYAH PSANTREN IMMIM

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jumlah kosa kata bahasa Arab yang diketahui oleh para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang, baik jumlah, jenis dan bentuk kata maupun persentase data lainnya.

2.1 Jumlah Kosakata Bahasa Arab

Dari hasil pengumpulan data diperoleh bahwa jumlah kosa kata yang ditanyakan kepada para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebanyak 908 kata. Jumlah kosakata tersebut merupakan data sampel agar dapat diperhitungkan dengan mudah. Jumlah kosakata bahasa Arab dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui oleh para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang

I Nomor	i Keterangan	Kelas IIIA		Kelas IIIB		Kelas IIIC		I
		F	%	F	%	F	%	
01	Tahu	733	80,7	695	76,5	651	71,7	
	Tidak Tahu	175	19,3	203	23,5	257	28,3	
	Jumlah	908	100	908	100	908	100	

Nomor	Keterangan	Kelas IIIA		Kelas IIIB		Kelas IIIC	
		F	%	F	%	F	%
02	tahu	698	76,9	648	71,4	606	67,8
	tidak tahu	210	23,1	260	28,6	302	32,2
	Jumlah	908	100	908	100	908	100
03	tahu	704	77,5	651	71,7	658	72,5
	tidak tahu	204	22,5	257	28,3	250	27,5
	Jumlah	908	100	908	100	908	100
04	tahu	751	82,7	678	74,7	676	74,4
	tidak tahu	157	17,3	230	25,3	232	25,6
	jumlah	908	100	908	100	908	100
05	tahu	717	79,0	791	87,4	687	75,7
	tidak tahu	291	31,0	217	23,6	221	24,3
	jumlah	908	100	908	100	908	100

Sumber : Hasil kuesioner

Keterangan Tabel : Nomor urut diatas merupakan nomer kode santri. Masing-masing diberi nomer sama. Kolom kelas IIIA merupakan santri kelas IIIA diberi nomer urut 01,02,03,04 dan 05. Begitu juga dengan kolom kelas IIIB dan IIIC merupakan santri kelas IIIB dan IIIC diberi nomer urut sama.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah kosakata yang diketahui oleh santri kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut :

(1) kelas IIIA

Jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui oleh santri kelas IIIA sebanyak 720 atau 79,30 % dari 908 kata yang ditanyakan. Adapun perincian kosakata bahasa Arab yang diketahui santri kelas IIIA sebagai berikut : santri nomor urut 01 sebanyak 733 kata atau 80,7 %, nomor urut 02 sebanyak 698 kata atau 76,9 %, nomor urut 03 sebanyak 704 kata atau 77,5 %, nomor urut 04 sebanyak 751 kata atau 82,7 % dan nomor urut 05 sebanyak 717 kata atau 79 %.

(2) Kelas IIIB

Jumlah kosa kata bahasa Arab yang diketahui oleh santri kelas IIIB sebanyak 693 kata atau 76,32 % dari 908 kata yang ditanyakan. Adapun perinciannya sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 695 kata atau 76,5 %, nomor urut 02 sebanyak 648 kata atau 71,4 %, nomor urut 03 sebanyak 651 kata atau 71,7 %, nomor urut 04 sebanyak 678 kata atau 74,7 % dan nomor urut 05 sebanyak 791 kata atau 87,1 %.

(3) Kelas IIIC

Jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui oleh santri kelas IIIC sebanyak 656 kata atau 72,20 % dari 908 kata

yang ditanyakan. Adapun perincian kosakata yang diketahui santri kelas III sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 651 kata atau 71,7 %, nomor urut 02 sebanyak 606 kata atau 66,7 %, nomor urut 03 sebanyak 658 kata atau 72,5 % nomor urut 04 sebanyak 676 kata atau 74,4 % dan nomor urut 05 sebanyak 687 kata atau 75,7 %.

Dengan demikian tingkat pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang menurut teori yang dianut dalam tulisan ini sebesar 69,7 % atau 679 kata.

2.2 Jenis Kata

Jenis kata yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jenis kata bahasa Arab yang terdiri dari tiga kategori yaitu : (1) Ismun, (2) Fi'lun dan (3) Harfun.

Dari jumlah 908 kata yang ditanyakan, maka sebanyak 525 kata merupakan kata ismun, 364 kata termasuk fi'lun dan 19 kata termasuk harfun (Sumber : Daftar Kata)

2.2.1 Ismun

Jenis ismun merupakan kata yang terbanyak yang ditanyakan para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebanyak 525 kata. Adapun jumlah ismun yang diketahui oleh para santri kelas IIIA, Kelas IIIB dan kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang dilihat pada tabel berikut ini :

! Nomor !	! Keterangan !	! Kelas IIIA !		! Kelas IIIB !		! Kelas IIIC !	
		! F !	! % !	! F !	! % !	! F !	! % !
! 05 !	! Tahu !	! 417 !	! 79,4 !	! 377 !	! 71,8 !	! 426 !	! 81,1 !
	! tidak Tahu !	! 108 !	! 21,6 !	! 148 !	! 28,2 !	! 99 !	! 18,9 !
	! jumlah !	! 525 !	! 100,0 !	! 525 !	! 100 !	! 525 !	! 100 !

Sumber : Hasil Koesioner

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah ismun yang diketahui oleh paravsantri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM

Ujung Pandang sebagai berikut :

(1) Kelas IIIA

Jumlah rata-rata ismun yang diketahui oleh santri kelas IIIA sebanyak 423 kata atau 80,6 % dari 525 kata yang ditanyakan. Adapun perincian jumlah ismun yang diketahui oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut : Untuk nomor urut 01 sebanyak 432 kata atau 82,2 %, nomor urut 02 sebanyak 416 kata atau 79,2 % nomor urut 03 sebanyak 417 kata atau 79,4 %, nomor urut 04 sebanyak 434 kata atau 82,6 % dan nomor urut 05 sebanyak 417 kata atau 79,4 %.

(2) Kelas IIIB

Jumlah rata-rata ismun yang diketahui oleh santri kelas IIIB sebanyak 400 kata atau 78,1 % dari 525 kata yang ditanyakan. Adapun perincian jumlah ismun yang diketahui santri kelas IIIB sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 404 kata atau 76,9 %, nomor urut 02 sebanyak 393 kata atau 74,8 %, nomor urut 03 sebanyak 397 kata atau 75,6 %, nomor urut 04 sebanyak 427 kata atau 81,3 % dan nomor urut 05 sebanyak 377 kata atau 71,8 %.

(3) Kelas IIIC

Jumlah rata-rata ismun yang diketahui oleh santri kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM sebanyak 404 kata atau 76,9 % dari 525 kata yang ditanyakan. Adapun perinciannya sebagai berikut : untuk siswa nomor urut 01 sebanyak 400 kata atau 76,2 %, nomor urut 02 sebanyak 367 kata atau 69,9 %, nomor urut 03 sebanyak 405 kata atau 77,1 %, nomor urut 04 sebanyak 420 kata atau 80 % dan nomor urut 05 sebanyak 426 kata atau 81,1 %.

Dengan demikian tingkat pemakaian kosa kata jenis Ismun yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang rata-rata sebesar 409 kata atau 77,90 % dari 525 kata yang ditanyakan.

! Nomor !	! Keterangan !	! Kelas IIIA !		! Kelas IIIB !		! Kelas IIIC !	
		! F !	! % !	! F !	! % !	! F !	! % !
! 04 !	! Tahu !	! 298 !	! 82 !	! 232 !	! 64 !	! 237 !	! 65 !
!	! tidak tahu !	! 66 !	! 18 !	! 132 !	! 36 !	! 127 !	! 35 !
!	! jumlah !	! 364 !	! 100 !	! 364 !	! 100 !	! 364 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 05 !	! tahu !	! 281 !	! 77 !	! 225 !	! 62 !	! 242 !	! 66 !
!	! tidak tahu !	! 83 !	! 23 !	! 139 !	! 38 !	! 122 !	! 34 !
!	! jumlah !	! 364 !	! 100 !	! 364 !	! 100 !	! 364 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !

Sumber : Hasil Koesioner

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah fi'lun yang diketahui santri kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC sebagai berikut :

(1) Kelas IIIA

Jumlah rata-rata fi'lun yang diketahui santri kelas IIIA sebanyak 279 kata dari 364 fi'lun yang ditanyakan. Adapun perinciannya sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 282 kata atau 77 %, nomor urut 02 sebanyak 267 kata atau 75 %, nomor urut 03 sebanyak 268 kata atau 74 %, nomor urut 04 sebanyak 289 kata atau 82 % dan nomor urut 05 sebanyak 281 kata atau 77 %.

(2) Kelas IIIB

Jumlah rata-rata fi'lun yang diketahui oleh para santri kelas IIIB sebanyak 240 kata atau 65,93 % dari 364 fi'lun yang ditanyakan. Adapun perinciannya sebagai berikut. nomor urut 01 sebanyak 272 kata atau 75 % , nomor urut 02 sebanyak 236 kata atau 65 %, nomor urut 03 sebanyak 235 kata atau 64,5 %, nomor urut 04 sebanyak 232 kata atau 64 % dan nomor urut 05 sebanyak 225 kata atau 62%.

(3) Kelas IIIC

Jumlah rata-rata fi'lun yang diketahui oleh santri kelas IIIC sebanyak 235 kata atau 65 %, dari 364 kata yang ditanyakan. Adapun perinciannya sebagai berikut :: nomor urut 01 sebanyak 232 kata atau 64 %, nomor urut 02 sebanyak 230 kata atau 63 %, nomor urut 03 sebanyak 234 kata atau 64 %, nomor urut 04 sebanyak 237 kata atau 65 % dan nomor urut 05 sebanyak 242 kata atau 66 %.

Dengan demikian tingkat pemakaian fi'lun para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebanyak 151 kata atau 69,04 % dari 364 fi'lun yang ditanyakan.

! Nomor !	! Keterangan !	! Kelas IIIA !		! Kelas IIIB !		! Kelas IIIC !	
		! F !	! % !	! F !	! % !	! F !	! % !
! 0 !	! tahu !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !
!	! Tidak tahu !	! 0 !	! 0 !	! 0 !	! 0 !	! 0 !	! 0 !
!	! jumlah !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 0 !	! tahu !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !
!	! tidak tahu !	! 0 !	! 0 !	! 0 !	! 0 !	! 0 !	! 0 !
!	! jumlah !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !	! 19 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !

Sumber : Hasil Koesioner

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah harfun yang ditanyakan oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang diketahui seluruhnya.

Sebenarnya jumlah harfun banyak, tetapi dalam penelitian ini, jumlah harfun yang ditanyakan kepada santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebanyak 19 kata. Hal ini dilakukan karena jumlah harfun yang banyak itu dipilih menurut usia dan kemampuan santri yang bersangkutan.

Jenis-jenis harfun yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Harfu Jar

Harfu jar yang ditanyakan dalam penelitian ini sebanyak

5 kata, yaitu : (1) (كِي) : ke, (2) (عَمْتُ) : tentang,

(3) (فِي) : di dalam, (4) (لِي) : untuk dan (5)
(مِنْ) : dari

2. Harfu Mahyi

Harfu Nahyi yang ditanyakan sebanyak 1 kata yaitu :

(لَا) : tidak

3. Harfu Nasab

Harfu Nasab yang ditanyakan sebanyak 3 kata yaitu : (1)

(لَنْ) : tidak akan, (2) (إِذْ) : jika, (3) (إِذَنْ) :
jika.

4. Harfu Athaf

Harfu Athaf yang ditanyakan kepada santri kelas III se-
banyak 2 kata yaitu : (1) (أَوْ) : atau, (2) (ثُمَّ) :
kemudian.

5. Harfu Istisna

Harfu Istisna yang ditanyakan sebanyak 2 kata yaitu :

(1) (إِلَّا) : kecuali, (2) (بَلْ) : tetapi.

6. Harfu Istifham

Harfu Istifham yang ditanyakan sebanyak 2 kata yaitu :

(1) (مَا) : apa, (2) (هَلْ) : apakah.

7. Harfu Jazam

Harfu Jazam yang ditanyakan sebanyak 1 kata yaitu :

(لَمْ) : tidak akan,

! Nomor !	! Keterangan !	! Kelas IIIA !		! Kelas IIIB !		! Kelas IIIC !	
		! F !	! % !	! F !	! % !	! F !	! % !
! 02 !	! tahu !	! 367 !	! 78,92 !	! 350 !	! 75,27 !	! 312 !	! 67,10 !
!	! tidak tahu !	! 98 !	! 21,08 !	! 115 !	! 24,73 !	! 153 !	! 32,90 !
!	! jumlah !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 03 !	! tahu !	! 357 !	! 76,78 !	! 328 !	! 70,54 !	! 353 !	! 75,10 !
!	! tidak tahu !	! 108 !	! 23,22 !	! 137 !	! 29,46 !	! 112 !	! 24,90 !
!	! jumlah !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 04 !	! tahu !	! 383 !	! 82,32 !	! 370 !	! 79,57 !	! 356 !	! 76,56 !
!	! tidak tahu !	! 82 !	! 17,68 !	! 95 !	! 20,43 !	! 109 !	! 23,44 !
!	! jumlah !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 05 !	! tahu !	! 360 !	! 77,42 !	! 319 !	! 68,60 !	! 369 !	! 79,35 !
!	! tidak tahu !	! 105 !	! 22,58 !	! 146 !	! 31,40 !	! 96 !	! 20,35 !
!	! jumlah !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !	! 465 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !

Sumber : Hasil koesioner

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa jumlah mufrad yang diketahui oleh santri kelas IIIA, kelas IIIB,

dan kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut :

(1) Kelas IIIA

Jumlah rata-rata mufrad yang diketahui oleh santri kelas IIIA sebanyak 369 kata atau 79,95 % dari 465 kata yang ditanyakan. Adapun bentuk mufrad yang diketahui santri kelas IIIA sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 378 kata atau 81,30 %, nomor urut 02 sebanyak 367 kata atau 78,92 %, nomor urut 03 sebanyak 357 kata atau 76,78 %, nomor urut 04 sebanyak 383 kata atau 82,32 % dan nomor urut 05 sebanyak 360 kata atau 77,42 %.

(2) Kelas IIIB

Jumlah rata-rata mufrad yang diketahui oleh santri kelas IIIB sebanyak 342 kata atau 77,63 % dari 465 kata yang ditanyakan. Adapun rinciannya sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 404 kata atau 76,90 %, nomor urut 02 sebanyak 393 kata atau 74,80 %, nomor urut 03 sebanyak 397 kata atau 75,60 %, nomor urut 04 sebanyak 427 kata atau 81,3 % dan nomor urut 05 sebanyak 426 kata atau 81,80 %.

(3) Kelas IIIC

Jumlah rata-rata mufrad yang diketahui oleh santri kelas IIIC sebanyak 345 kata atau 74,07 % dari 465 kata yang ditanyakan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

nomor urut 01 sebanyak 336 kata atau 72,26 %, nomor urut 02 sebanyak 312 kata atau 67,10 %, nomor urut 03 sebanyak 353 kata atau 75,10 %, nomor urut 04 sebanyak 356 kata atau 76,56 %, nomor urut 05 sebanyak 369 kata atau 79,35 %.

(2) Musanna

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka jumlah ismun bentuk musanna merupakan bentuk kata yang paling sedikit ditanyakan kepada santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebanyak 2 kata.

Setelah data diolah maka seluruh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang ternyata dapat mengetahui seluruh bentuk musanna yang ditanyakan tersebut.

(3) Bentuk Jamak

Dalam penelitian ini, bentuk jamak yang ditanyakan hanya terbagi dalam tiga bentuk yaitu : (1) jamak muannas, (2) jamak Muzakkar Salim dan (3) Jamak Taksir. Ketiga bentuk jamak tersebut tergabung dalam kata yang ditanyakan sebanyak 58 kata.

Jumlah kata bentuk jamak yang diketahui oleh santri ketri kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa jumlah jamak yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebagai berikut :

(1) Kelas IIIA

Jumlah rata-rata jamak yang diketahui santri kelas IIIA sebanyak 54 kata atau 92,72 %. Adapun rinciannya sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 55 kata atau 89,66 %, nomor urut 02 sebanyak 53 kata atau 91,38 %, nomor urut 03 sebanyak 52 kata atau 89,66 %, nomor urut 04 sebanyak 54 kata atau 93,10 dan nomor urut 05 sebanyak 55 kata atau 94,82 %.

(2) Kelas IIIB

Jumlah rata-rata jamak yang diketahui santri kelas IIIB sebanyak 54 kata atau 93,10 %. Adapun rinciannya sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 55 kata atau 94,82 %, nomor urut 02 sebanyak 53 kata atau 91,38 %, nomor urut 03 sebanyak 53 kata atau 91,38 %, nomor urut 04 sebanyak 54 kata atau 93,10 % dan nomor urut 05 sebanyak 54 kata atau 93,10 %.

(3) Kelas IIIC

Jumlah rata-rata jamak yang diketahui santri kelas IIIC sebanyak 54 kata atau 93,10.%. Adapun rinciannya sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 53 kata atau 91,38 %, nomor urut 02 sebanyak 54 kata atau 93,10 %, nomor urut 03 sebanyak 54 kata atau 93,10 %, nomor urut 04 se-



! Nomor !	! Keterangan !	! Kelas IIIA !	! Kelas IIIB !	! Kelas IIIC !
! !	! !	! F ! % !	! F ! % !	! F ! % !
! 02 !	! tahu !	! 168 ! 68,02 !	! 156 ! 63,16 !	! 150 ! 60,73 !
! !	! tidak tahu !	! 79 ! 31,08 !	! 91 ! 36,84 !	! 97 ! 39,27 !
! !	! jumlah !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 03 !	! tahu !	! 180 ! 72,87 !	! 151 ! 61,13 !	! 149 ! 60,33 !
! !	! tidak tahu !	! 67 ! 27,13 !	! 96 ! 38,87 !	! 98 ! 39,67 !
! !	! Jumlah !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 04 !	! Tahu !	! 197 ! 79,76 !	! 145 ! 58,70 !	! 152 ! 61,54 !
! !	! tidak tahu !	! 50 ! 20,24 !	! 102 ! 41,30 !	! 95 ! 38,46 !
! !	! Jumlah !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! 05 !	! tahu !	! 184 ! 74,49 !	! 172 ! 69,63 !	! 148 ! 59,91 !
! !	! tidak tahu !	! 63 ! 25,51 !	! 75 ! 30,37 !	! 99 ! 40,09 !
! !	! Jumlah !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !	! 247 ! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !

Sumber : Hasil Koesioner

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa jumlah fi'lun madhi yang diketahui oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebagai berikut :

(1) Kelas IIIA

Jumlah fi'lun madhi yang diketahui oleh santri kelas IIIA sebanyak 178 kata atau 74,24 % dari 247 kata yang ditanyakan. Adapun perincian fi'lun madhi yang diketahui santri kelas IIIA sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 188 kata atau 76,11 %, nomor urut 02 sebanyak 168 kata atau 68,02 %, nomor urut 03 sebanyak 180 kata atau 72,87 %, nomor urut 04 sebanyak 197 kata atau 79,76 % dan nomor urut 05 sebanyak 184 kata atau 74,49 %.

(2) Kelas IIIB

Jumlah fi'lun madhi yang diketahui santri kelas IIIB sebanyak 161 kata atau 65,09 % dari 247 kata yang ditanyakan. Adapun perincian fi'lun madhi yang diketahui oleh santri kelas IIIB sebagai berikut : Nomor urut 01 sebanyak 180 kata atau 72,87 %, nomor urut 02 sebanyak 156 kata atau 53,16 %, nomor urut 03 sebanyak 151 kata atau 61,13 %, nomor urut 04 sebanyak 145 kata atau 58,70 %, dan nomor urut 05 sebanyak 172 kata atau 69,63 %.

(3) Kelas IIIC

Jumlah Fi'lun madhi yang diketahui oleh santri kelas IIIC sebanyak 149 kata atau 60,32 % dari 247 kata yang ditanyakan. Adapun perincian fi'lun madhi yang diketahui santri kelas IIIC sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 14 Kata atau 59,10 %, nomor urut 02 sebanyak 150 kata atau 60,73 %, nomor urut 03 sebanyak 149 kata atau 60,33 %, nomor urut 04 sebanyak 152 kata atau 61,54 %, nomor 05 sebanyak 148 kata atau 59,91 %.

Dengan demikian tingkat pemakaian fi'lun madhi santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebanyak 163 kata atau 66,82 %.

(2) Fi'lun Amar

Dari hasil pengumpulan data diperoleh jumlah fi'lun amar yang terjaring dalam penelitian lapangan berjumlah satu kata. Dari satu kata fi'lun amar yang terjaring tersebut ternyata semua santri kelas IIIA, Kelas IIIB dan kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang dapat mengetahui fi'lun Amar.

(3) Fi'lun Modhore

Jumlah fi'lun modhore yang terjaring dalam penelitian ini berjumlah 116 kata. Dari 116 kata tersebut terdapat kata yang diketahui tetapi ada pula kata yang tidak diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang

! Nomor !	! Keterangan !	! kelas IIIA !		! Kelas IIIB !		! Kelas IIIC !	
		! F !	! % !	! F !	! % !	! F !	! % !
! 01 !	! tahu !	! 97 !	! 83,62 !	! 76 !	! 60,34 !	! 94 !	! 81,03 !
!	! tidak tahu !	! 19 !	! 16,38 !	! 40 !	! 39,66 !	! 22 !	! 18,97 !
!	! jumlah !	! 116 !	! 100 !	! 116 !	! 100 !	! 116 !	! 100 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !

Sumber : Hasil Koesioner

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa jumlah fi'lun mudhore yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebagai berikut :

(1) Kelas IIIA

Jumlah kata mudhore yang diketahui santri kelas IIIA sebanyak 95 kata atau 81,72%, dengan perincian sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 93 kata atau 80,17 %, nomor urut 02 sebanyak 95 kata atau 81,89 %, nomor urut 03 sebanyak 88 kata atau 75,86 %, nomor urut 04 sebanyak 101 kata atau 87,07 % dan nomor urut 05 sebanyak 97 kata atau 83,62 %,

(2) Kelas IIIB

Jumlah fi'lun mudhore yang diketahui oleh santri kelas IIIB sebanyak 84 kata atau 71,20 %, dengan perincian sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 92 kata atau 79,31 %, nomor urut 02 sebanyak 80 %, nomor urut 03 sebanyak 84 kata atau 72,41 %, nomor urut 04 sebanyak 87

kata atau 75 % dan nomor urut 05 sebanyak 76 kata atau 60,34 %.

(3) Kelas IIIC

Jumlah fi'lun mudhore yang diketahui santri kelas IIIC sebanyak 86 kata atau 74,13 %, dengan perincian sebagai berikut : nomor urut 01 sebanyak 86 kata atau 74,14 %, nomor urut 02 sebanyak 80 kata atau 68,97 %, nomor 03 sebanyak 85 kata atau 73,27 %, nomor urut 04 sebanyak 85 kata atau 73,27 % dan nomor urut 05 sebanyak 85 kata atau 73,27 %,

Dengan demikian fi'lun mudhore yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebanyak 88 kata atau 75,88 % dari 116 kata yang ditanyakan.

3.4 Persentase Hasil Test

Untuk mengetahui prestasi santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM, dilakukan test tertulis kepada santri sebanyak 20 soal. Test diajukan berisi tentang pemakaian kosa kata bahasa Arab. Tabel dibawah ini merupakan hasil jawaban santri kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Jawaban Santri Kelas IIIA Sanawiyah Pesantren IMMIM

! Nomor !	Jumlah Jawaban Yang Benar	!
!	Frekuensi	!
!		Persentase
! 01 !	18	!
!		90

! Nomor !	Jumlah Jawaban Yang Benar		!
!	Frekuensi	!	Persentase
! 02 !	18	!	90
! 03 !	18	!	90
! 04 !	20	!	100
! 05 !	20	!	100
! _____ !		!	

Dari 20 soal yang ditanyakan kepada santri kelas IIIA ada dua santri menjawab semua soal dengan benar, yaitu : masing-masing bernomor urut 04 dan 05. Kemudian santri yang bernomor urut 01, 02 dan 03 dapat menjawab soal dengan benar sebanyak 18 buah.

Tabel 10

Hasil Jawaban Santri Kelas IIIB Sanawiyah Pesantren IMMIM

! Nomor !	Jumlah Jawaban Yang Benar		!
!	Frekuensi	!	Persentase
! 01 !	20	!	100
! 02 !	14	!	70
! _____ !		!	

! Nomor !	Jumlah Jawaban Yang Benar		!
!	Frekuensi	!	Persentase
! 03 !	16	!	80
! 04 !	16	!	80
! 05 !	14	!	70

Dari 20 soal yang ditanyakan kepada santri tentang Pemakaian kosakata bahasa Arab hanya ada satu santri menjawab semua soal dengan benar yaitu bernomor urut 01, sedangkan bernomor urut 02 dan 05 menjawab benar sebanyak 14 soal atau 70 %, santri bernomor urut 03 dan 04 masing-masing menjawab 16 soal dengan benar atau 80 %.

Tabel 11

Hasil Jawaban Santri Kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM

! Nomor !	Jumlah Jawaban Yang Benar		!
!	Frekuensi	!	Persentase
! 01 !	14	!	70
! 02 !	18	!	90
! 03 !	19	!	90,5
! 04 !	18	!	90
! 05 !	13	!	60,5

Dari 20 soal yang ditanyakan kepada santri kelas III tidak ada satu santri pun menjawab semua soal dengan benar. Santri yang bernomor urut 01 menjawab 14 soal dengan benar nomor urut 02 dan 04 sebanyak 18 soal dijawab dengan benar, nomor urut 03 sebanyak 19 soal dijawab dengan benar dan nomor urut 05 sebanyak 13 soal dijawab dengan benar.

Setelah diketahui hasil jawaban santri kelas III Sana-wiyah maka tabel dibawah ini dijelaskan perbandingan hasil jawaban santri antara kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC sebagai berikut :

Tabel 12

Perbandingan Hasil Jawaban Kelas IIIA, Kelas IIIB dan IIIC

! Nomor !	! Jumlah Jawaban Yang Benar !						
	! Kelas IIIA !	! Kelas IIIB !	! Kelas IIIC !				
! 01 !	! 18 !	! 90 !	! 20 !	! 100 !	! 14 !	! 70 !	!!
! 02 !	! 18 !	! 90 !	! 14 !	! 70 !	! 18 !	! 90 !	!
! 03 !	! 18 !	! 90 !	! 16 !	! 80 !	! 19 !	! 90,5 !	!
! 04 !	! 20 !	! 100 !	! 16 !	! 80 !	! 18 !	! 90 !	!
! 05 !	! 20 !	! 100 !	! 14 !	! 70 !	! 13 !	! 60,5 !	!
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !	!
! Jumlah !	! 18,8 !	! 94 !	! 16,0 !	! 80 !	! 16,4 !	! 80,25 !	!

Hasil rata-rata diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban santri dibagi sampel tiap-tiap kelas, dengan demikian perbandingan hasil jawaban santri kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC sebesar 18,8 atau 94 % berbanding 16,0 atau 80 % perbanding 16,4 atau 80,25 %.

Untuk mengetahui nilai test yang dijawab santri kelas IIIA, kelas IIIB dan kelas IIIC Sanawiyah Pesantren IMMIM dilihat daftar kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 13

Daftar Kualifikasi Nilai Santri kelas III

! Persentase !	! Nilai !	! Persentase !	! Nilai !
! 95 - 100 !	! 10 !	! 45 - 49 !	! 5,0 !
! 90 - 94 !	! 9,5 !	! 40 - 44 !	! 4,5 !
! 85 - 89 !	! 9,0 !	! 35 - 39 !	! 4,0 !
! 80 - 84 !	! 8,5 !	! 30 - 34 !	! 3,5 !
! 75 - 79 !	! 8,0 !	! 25 - 29 !	! 3,0 !
! 70 - 74 !	! 7,5 !	! 20 - 24 !	! 2,5 !
! 65 - 69 !	! 7,0 !	! 15 - 19 !	! 2,0 !
! 60 - 64 !	! 6,5 !	! 10 - 14 !	! 1,5 !
! 55 - 69 !	! 6,0 !	! 05 - 09 !	! 1,0 !
! 50 - 54 !	! 5,5 !	! 0 - 04 !	! 0,5 !
! !	! !	! !	! !

Setelah diketahui daftar kualifikasi nilai seperti di atas, maka hasil jawaban santri yang telah dipersentasikan dapat diubah menjadi nilai kualifikasi.

Tabel 14
Jumlah Nilai Yang Diperoleh Santri Kelas IIIA

! Nomor Urut !	Persentase	!	Nilai	!
! 01 !	90	!	9,5	!
! 02 !	90	!	9,5	!
! 03 !	90	!	9,5	!
! 04 !	100	!	10	!
! 05 !	100	!	10	!
! _____ !	_____	!	_____	!

Tabel 14 menunjukkan bahwa santri yang bernomor urut 01 memperoleh nilai 9,5 atau 90 %, nomor urut 02 memperoleh nilai 9,5 atau 90 %, nomor urut 03 memperoleh nilai 9,5 atau 90 %, nomor urut 04 memperoleh nilai 10 atau 100 % dan nomor urut 05 memperoleh nilai 10 atau 100 %.

Dengan demikian tingkat pengetahuan santri kelas IIIA tentang pemakaian kosa kata bahasa Arab sebesar 94,5 % atau memperoleh nilai 9,5

Tabel 15

Jumlah nilai yang diperoleh Santri kelas IIIB

! nomor Urut !	Persentase	! Nilai !
! 01 !	100	! 10 !
! 02 !	70	! 7,5 !
! 03 !	80	! 8,5 !
! 04 !	80	! 8,5 !
! 05 !	70	! 7,5 !

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa hanya ada seOrang santri yang memperoleh nilai 10 atau 100 %, kemudian berturut nomor urut 02 memperoleh nilai 7,5 atau 70 %, nomor urut 03 memperoleh nilai 8,5 atau 80 %, nomor urut 04 memperoleh nilai 8,5 atau 80 % dan nomor urut 05 memperoleh nilai 7,5 atau 70 %.

Tabel 16

Jumlah nilai Yang Diperoleh Oleh Santri Kelas IIIC

! nomor !	Persentase	! Nilai !
! 01 !	70	! 7,5 !
! 02 !	90	! 9,5 !
! 03 !	90,5	! 9,5 !

Nomor	Persentase	Nilai
C4	90	9,5
C5	60,5	6,5

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa tidak ada satu santri pun kelas III C memperoleh nilai 10. Adapun perincian tabel tersebut sebagai berikut : nomor urut C1 memperoleh nilai 7,5, nomor urut C2 memperoleh nilai 9,5, nomor urut C3 memperoleh nilai 9,5, nomor urut C4 memperoleh nilai 9,5 dan nomor urut C5 memperoleh nilai 6,5.

Dengan demikian nilai yang diperoleh santri kelas III rata-rata sebesar 8,5.

BAB III

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES BELAJAR

SANTRI KELAS III SANAWIYAH PESANTREN IMMIM UJUNG PANDANG

Pada bagian bab ini, akan dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang berdasarkan data dan informasi dari pertanyaan-pertanyaan termuat dalam angket yang diberikan kepada santri dan guru.

Angket yang diberikan kepada santri sampel sebanyak 8 pertanyaan, begitu juga dengan angket yang diberikan kepada guru sebanyak 8 pertanyaan. Angket ini dilakukan bertujuan untuk mendukung penelitian tentang pemakaian kosakata bahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

3.1 Hasil Pengolahan Data

3.1.1 Hasil angket Yang Ditujukan Kepada Santri

Angket yang ditanyakan kepada Santri kelas III Sanawiyah sebanyak 8 pertanyaan. Adapun hasil data angket yang dimaksud dipersentasikan sebagai berikut :

(1) Pertanyaan Nomor 1.

Pada pertanyaan nomor 1 ditanyakan tentang sikap santri terhadap bahasa Arab. Sikap yang baik merupakan kondisi yang mendukung prestasi.

Di bawah ini dijelaskan dalam tabel tentang sikap santri terhadap bahasa Arab sebagai berikut :

Tabel 17

Sikap Santri Kelas III Terhadap Bahasa Arab

Nomor	Sikap Santri	Jumlah Santri	Persentase
1	Sangat senang	6	40
2	Senang	8	53
3	Biasa saja	1	7
4	Tidak senang	0	0

Pernyataan nomor 1 terlihat dalam tabel di atas bahwa santri yang menyatakan sangat senang sebanyak 6 orang atau 40 %, sedangkan memberikan pernyataan senang sebanyak 8 orang atau 53 %, biasa-biasa saja 1 orang atau 7 %, tidak senang tidak ada. Dengan demikian tabel di atas menggambarkan bahwa hampir semua santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM memiliki sikap senang terhadap bahasa Arab.

(2) Pertanyaan Nomor 2

Pada pertanyaan nomor 2 ditanyakan tentang cara belajar bahasa Arab. Hal ini penting agar dapat diketahui metode apa yang dipakai santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM mempelajari bahasa Arab. Berikut di bawah ini diperlihatkan tabel cara belajar bahasa Arab.



Tabel 18

Cara Santri Belajar Bahasa Arab

Nomor	Cara Belajar Santri	Jumlah Santri	Persentase
1	Menghafal	10	67
2	Mendengar, menulis	3	20
3	Membaca/menulis	0	0
4	Semua Cara	2	13

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa santri yang memiliki cara belajar bahasa Arab sebagai berikut : menghafal sebanyak 10 orang atau 67 %, mendengar/melihat sebanyak 3 orang atau 20 %, membaca/menulis tidak ada dan semua cara sebanyak 2 orang atau 13 %,

(3) Pertanyaan Nomor 3

Pada pertanyaan nomor 3 dimaksudkan untuk mengetahui jadwal khusus yang dimiliki oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang. Adapun jawaban santri bermacam-macam, ada yang sudah memiliki jadwal khusus tetapi ada juga yang belum memiliki jadwal khusus. Berikut tabel di bawah ini memperlihatkan jawaban santri tentang jadwal khusus yang dimiliki oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebagai berikut :

Tabel 19
Jadwal Khusus Menghafal Santri

Nomor	Jawaban Santri	Jumlah Santri	Persentase
1	Ya	8	53
2	tidak	7	47
Jumlah		15	100

Pernyataan santri dalam tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa santri yang memiliki jadwal khusus untuk menghafal kosa kata bahasa Arab, tetapi masih ada pula santri yang telah memiliki jadwal khusus tersebut. Santri yang memiliki jadwal khusus sebanyak 8 orang atau 53 % sedangkan yang belum memiliki jadwal khusus sebanyak 7 orang atau 47 %. Kemudian dari 8 orang atau 53 % yang menjawab telah memiliki jadwal khusus tersebut ditanyakan pula tentang waktu penerapan jadwal khusus dilaksanakan. Berikut tabel dibawah ini memperlihatkan waktu jadwal khusus dilaksanakan

Tabel 20
Waktu Jadwal khusus Menghafal

Jumlah Jawaban Yang Salah	Jumlah Jawaban Yang Benar
1991/cls I	1992/cls III
3	37,5
4	50%
1	12,5%

Penjelasan :

Berdasarkan tabel diatas bahwa jadwal khusus menghafal yang diterapkan santri sejak kelas I (1991) sebanyak 4 orang atau 50 %, sejak kelas II (1992) sebanyak 1 orang atau 12,5 %, dan yang menjawab salah sebanyak 3 orang atau 37,5 %.

(4) Pertanyaan nomor 4

Pada pertanyaan nomor 4 ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang frekuensi menghafal kosakata oleh santri dalam sehari. Tabel dibawah ini menggambarkan frekuensi menghafal santri tersebut.

TABEL 21

FREKUENSI MENGHAFAI KOSAKATA OLEH SANTRI KELAS III

! NOMOR !	! FREKUENSI !	! JUMLAH SANTRI !	! PERSENTASE (%) !
! 1 !	! satu kali !	! 5 !	! 33 !
! 2 !	! dua kali !	! 5 !	! 33 !
! 3 !	! tiga kali !	! 3 !	! 21 !
! 4 !	! empat kali !	! 2 !	! 13 !

Penjelasan :

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa santri yang frekuensi menghafalnya satu kali sebanyak 5 orang, dua kali 5 orang, tiga kali 3 orang dan empat kali 2 orang.

(5) Pertanyaan nomor 5

Pada pertanyaan nomor 5 ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya kosakata yang dapat dihafal dalam satu kesempatan. Tabel di bawah ini akan menggambarkan kemampuan santri menghafal dalam satu kesempatan.

Tabel 22

Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas III Sanawiyah
Pesantren IMMIM Ujung Pandang

Nomor	Kemampuan	Jumlah Santri	Persentase
1	4 kata	1	6,67
2	5 kata	7	46,67
3	7 kata	1	6,67
4	10 kata	3	20,0
5	12 kata	1	6,67
6	tak tentu	2	13,33
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa santri yang memiliki kemampuan menghafal 4 kata sebanyak 1 orang atau 6,67 %, 5 kata sebanyak 7 orang atau 46,67 %, 7 kata sebanyak 1 orang atau 6,67 %, 10 kata sebanyak 3 orang atau 20 %, 12 kata sebanyak 1 orang atau 6,67 %, dan tak tentu sebanyak 2 orang atau 13,33 %.

(5) Pertanyaan nomor 6

pada pertanyaan nomor 6 ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM. Kemampuan berbicara tersebut dikelompokkan dalam empat tingkatan yaitu : mahir, bisa, tidak bisa, dan tidak tahu. Berikut tabel di bawah ini diperlihatkan kemampuan berbicara yang dimaksud.

Tabel 23

Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas III Sanawiyah
Pesantren IMMIM Ujung Pandang

Nomor	Kemampuan Bocara	Jumlah Santri	Persentase
0	Mahir	0	0
2	bisa	14	93,3
3	tidak bisa	1	6,7
4	tidak tahu	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa kemampuan bicara santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM yang bisa berbicara sebanyak 14 orang atau 93,3 %, sedangkan yang tidak bisa sebanyak 1 orang atau 6,7 %, kemudian mahir dan tidak bisa tidak ada.

(7) (Pada pertanyaan nomor 7

Pada pertanyaan nomor 7 ini ditanyakan tentang kebiasaan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab santri kelas III Sahawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang di dalam pondok, di luar pondok, di dalam kelas dan di luar kelas, Jawaban dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 24

Kebiasaan Berbicara Bahasa Arab santri Kelas III

! Nomor !	Kebiasaan Berbicara	Jumlah Santri	Persentase !
! 1 !	Di dalam pondok	! 14	! 93,3 !
! 2 !	Di luar pondok	! 0	! 0 !!
! 3 !	di dalam kelas	! 1	! 6,7 !
! 4 !	di luar kelas	! 0	! 0 !
! _____ !	_____	! _____	! _____ !
! _____ !	Jumlah	! 15	! 100 !

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebiasaan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab bagi santri kelas III Sahawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut : Bagi santri yang kebiasaan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab di dalam pondok sebanyak 14 orang atau 93,3 %, di dalam kelas 1 orang atau 6,7, sedangkan di luar pondok dan di luar kelas tidak ada santri yang melakukan.

(8) Pertanyaan Nomor 8

Pertanyaan nomor 8 ini, dimaksudkan untuk mengetahui cita-cita para santri. Hal ini penting ditanyakan mengingat cita-cita merupakan motivasi untuk berprestasi dalam belajar. Tabel di bawah ini diperlihatkan tentang cita-cita santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut :

Tabel 25

Cita-Cita Para Santri Kelas III

Nomor	Cita-cita	Jumlah Santri	Persentase
1	Ustas	5	33,33
2	Pegawai	1	6,67
3	Pengusaha	4	26,67
4	ABRI	3	20
5	Dll	2	13,33

Tabek di atas menunjukkan bahwa cita-cita para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM yang ingin menjadi ustaz sebanyak 5 orang atau 33,33 %, pegawai sebanyak 1 orang atau 6,67 %, pengusaha sebanyak 4 orang atau 26,67 %, ABRI sebanyak 3 orang atau 20 % dan yang lain sebanyak 2 orang atau 13,33 %.

3.1.2 Hasil Angket Yang Ditujukan Kepada Guru

(1) Pertanyaan Nomor 1

Pada pertanyaan nomor 1 ditanyakan tentang tingkat pendidikan guru. Hal ini penting diketahui karena tingkat pendidikan dapat mempengaruhi peningkatan prestasi santri. Makin tinggi tingkat pendidikan guru maka makin banyak ilmu yang dapat diajarkan kepada santri.

Tabel tentang tingkat pendidikan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 26

Tingkat Pendidikan Guru Bahasa Arab Kelas III Sanawiyah
Pesantren Modern IMMIM Ujung Pandang

! Nomor !	! Tingkat Pendidikan !	! Jumlah guru !	! Persentase !
! 1 !	! Sarjana !	! 4 !	! 100 !
! 2 !	! Sarjana Muda !	! 0 !	! 0 !
! 3 !	! SPG/PGA !	! 0 !	! 0 !
! 4 !	! Pasca Sarjana !	! 0 !	! 0 !
! !	! !	! !	! !
! !	! Jumlah !	! 4 !	! 100 !

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru bahasa Arab kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM semuanya berpendidikan sarjana.

(2) Pertanyaan nomor 2

Pada pertanyaan nomor 2 ditanyakan tentang pengalaman guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dalam mengajar bahasa Arab. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa lama pengalaman guru mengajar bahasa Arab di kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM. Hasil jawaban para guru yang dikumpulkan bermacam-macam, ada yang menjawab 0 - 2 tahun, ada 3 - 5 tahun bahkan ada yang 9 - 11 tahun.

Tabel dibawah ini akan menjelaskan pengalaman mengajar yang dimiliki para guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut :

Tabel 27
Pengalaman Mengajar Para Guru Kelas III

Nomor	Lama Mengajar	Jumlah Guru	Persentase
1	0 - 2	1	25
2	3 - 5	1	25
3	6 - 8	1	25
4	9 - 11	1	25
Jumlah		4	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang memiliki pengalaman mengajar selama 0 sampai 2 tahun sebanyak 1 orang atau 25 %, pengalaman mengajar selama 3 sampai 5 tahun sebanyak 1 orang atau 25 %, pengalaman mengajar selama 6 sampai 8 tahun sebanyak 1 orang atau 25 % sedangkan guru yang memiliki pengalaman mengajar selama 9 sampai 11 tahun sebanyak 1 orang atau 25 %.

(3) Pertanyaan nomor 3

Pada pertanyaan nomor 3 ditanyakan tentang pengalaman guru mengikuti penataran pengajaran bahasa Arab. Hal ini penting diketahui karena makin banyak seorang guru mengikuti penataran maka makin tinggi ketrampilan guru tersebut mengajar materi bahasa Arab kepada para santrinya.

Pengalaman guru mengikuti penataran pengajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 26

Pengalaman Guru mengikuti Penataran Pengajaran Bahasa Arab

! Nomor !	Jumlah Penataran !	Jumlah guru !	Persentase !
! 1 !	! 1 kali !	! 1 !	! 20 !
! 2 !	! 2 kali !	! 1 !	! 20 !
! 3 !	! 3 kali !	! 0 !	! 0 !
! 4 !	! 4 kali !	! 0 !	! 0 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !

! Nomor !	Jumlah Pentaran	! Jumlah Guru !	Persentase !
! 5 !	di atas 4 kali	! 2 !	! 60 !
!		!	!
! Jumlah		! 4 !	! 100 !

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru yang memiliki pengalaman mengikuti penataran pengajaran bahasa Arab sebanyak 1 kali berjumlah 1 orang atau 20 %, 2 kali berjumlah 1 orang atau 20%, di atas 4 kali sebanyak 2 orang atau 60 %, sedangkan 3 dan 4 kali tidak ada atau 0%.

Dari uraian di atas jelas bahwa semua guru-guru bahasa Arab pernah mengikuti penataran pengajaran bahasa Arab sehingga ketrampilan para guru bahasa Arab kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dapat digategorikan baik.

(4) Pertanyaan nomor 4

Pada pertanyaan nomor 4 ini ditanyakan tentang pendapat guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM terhadap kelengkapan buku-buku paket bahasa Arab para santri. Hal ini penting ditanyakan karena sarana yang lengkap terutama buku-buku bahasa Arab merupakan faktor penunjang dalam mencapai prestasi yang baik.

Di bawah ini diperlihatkan tabel tentang pendapat para guru terhadap kelengkapan buku-buku paket bahasa Arab kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebagai berikut :

Tabel 29

Pendapat Para Guru Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Tentang Kelengkapan Buku Pelajaran Bahasa Arab

! Nomor !	Pendapat Guru-Guru	! Jumlah Guru !	Persentase !
! 1 !	! Lengkap untuk Santri !	! 2 !	! 50 !
! 2 !	! Sebagian untuk santri !	! 0 !	! 0 !
! 3 !	! Beberapa untuk santri !	! 2 !	! 50 !
! 4 !	! tidak ada buku !	! 0 !	! 0 !
! _____ !	! _____ !	! _____ !	! _____ !
! _____ !	Jumlah	! 4 !	! 100 !

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang berpendapat buku-buku bahasa Arab untuk santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM lengkap sebanyak 2 orang, beberapa saja 2 orang atau 50 % sedangkan guru yang berpendapat bahwa buku-buku pegangan untuk santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang sebagian saja untuk setiap santri dan tidak ada buku bahasa Arab buat santri sama sekali tidak ada atau 0 %.

Dengan demikian pendapat para guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM bahwa kelengkapan buku-buku bahasa Arab di Pesantren IMMIM adalah memadai.

(5) Pertanyaan nomor 5

Pada pertanyaan nomor 5 ini ditanyakan tentang pengamatan guru terhadap daya tangkap para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM menerima pelajaran bahasa Arab. Dari hasil jawaban guru tersebut dinyatakan bahwa semua santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dapat mengerti pelajaran bahasa Arab.

Tabel di bawah ini diperlihatkan pengamatan guru-guru bahasa Arab kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM menerima pelajaran bahasa Arab .

Tabel 30

Hasil Pengamatan Guru-guru Terhadap daya Tangkap Santri

! Nomor !	Pengamatan Guru	! Jumlah Guru !	Persentase	!
! 1 !	Sangat mengerti	! 0 !	0	!
! 2 !	Mengerti	! 3 !	75	!
! 3 !	Kadang-kadang	! 1 !	25	!
! 4 !	tidak mengerti	! 0 !	0	!
! !	!	! !	!	!

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengamatan guru terhadap para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM yang mengerti pelajaran bahasa Arab sebanyak 3 orang atau 75 %, pengamatan

guru terhadap santri yang memiliki daya tangkap kadang-kadang mengerti sebanyak 1 orang atau 25 % sedangkan pengamatan guru terhadap santri yang sangat mengerti dan tidak mengerti pelajaran bahasa Arab tidak ada.

(6) Pertanyaan nomor 6

Pada pertanyaan nomor 6 ini ditanyakan tentang metode yang baik dalam belajar bahasa Arab. Hal ini perlu ditanyakan karena metode yang baik akan mempengaruhi berhasil tidak seorang santri dalam mencapai prestasi belajar.

Pendapat guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM tentang metode yang baik dalam belajar bahasa Arab dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 31

Pendapat Guru-Guru Kelas III Tentang Metode Yang Baik
Dalam Belajar Bahasa Arab

! Nomor !	! Metode Yang Baik !	! Jumlah Guru !	! Persentase !
! 1 !	! Menghafal !	! 2 !	! 50 !
! 2 !	! Membaca dan menulis !	! 2 !	! 50 !
! 3 !	! Mendengar/melihat! !	! 0 !	! 0 !
! 4 !	! Tidak ada !	! 0 !	! 0 !
! Jumlah !		! 4 !	! 100 !

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapat guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM tentang metode yang baik untuk menambah kosa kata bahasa Arab adalah sebagai berikut : Metode menghafal diberikan oleh 2 guru atau 50 %, pendapat guru tentang metode yang baik adalah membaca dan menulis sebanyak 2 orang atau 50 % sedangkan untuk metode mendengar, membaca dan tidak ada metode tak ada satu pun guru yang memilih metode tersebut. Dengan demikian menurut pendapat guru-guru kelas III Sanawiyah pesantren IMMIM tentang metode yang baik yaitu menghafal, membaca dan menulis.

(7) Pertanyaan nomor 7

Pada pertanyaan nomor 7 ini ditanyakan tentang sikap guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dalam mengajar bahasa Arab

Hasil jawaban dari pertanyaan tersebut tampak pada tabel berikut ini.

TABEL 32

SIKAP GURU*GURU KELAS III SANAWIYAH PESANTREN IMMIM DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB

! NOMOR !	SIKAP GURU-GURU	! JUMLAH GURU !	! PERSENTASE !
! 1 !	Senang sekali	! 3 !	! 75 !
! 2 !	Senang	! 1 !	! 25 !
! _____ !	_____	! _____ !	! _____ !!

! NOMOR !	SIKAP GURU-GURU	! JUMLAH GURU !	PERSENTASE!
! 3 !	biasa-biasa saja	! 0 !	! 0 !
! 4 !	tidak senang	! 0 !	! 0 !
! _____ !	_____	! _____ !	! _____ !
! _____ !	J U M L A H	! 4 !	! 100 !

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sikap para guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM yang mengajar dengan sangat senang berjumlah 3 orang atau 75 %, senang mengajar berjumlah 1 orang atau 25% sedangkan bersikap biasa-biasa saja dan tidak senang mengajar bahasa Arab tidak ada yang menjawab demikian.

Dengan demikian pada umumnya para guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sangat senang dan senang mengajar bahasa Arab kepada para santrinya.

(8) Pertanyaan nomor 8

Pada pertanyaan nomor 8 ini ditanyakan tentang saran para guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM bagi peningkatan prestasi belajar santri terutama dalam kemampuan para santri menggunakan **kosakata** dalam berkomunikasi.

Saran para guru tersebut bermacam-macam. Ada yang menyarankan agar bahan bacaan perlu disediakan lebih lengkap dan ada yang menyarankan agar mutu pendidikan bisa ditingkatkan.

Saran-saran para guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dalam meningkatkan kemampuan para santri menggunakan kosakata bahasa Arab dalam komunikasi diperlihatkan pada tabel berikut ini.

TABFL 33
SARAN PARA GURU BAHASA ARAB KELAS III

! NOMOR !	! SARAN-SARAN PARA GURU !	! JUMLAH GURU !	! PERSENTASE !
! 1 !	! Penyediaan Bahan bacaan !	! 2 !	! 50 !
! 2 !	! Pemilihan metode pengajaran kosakata yang !	! !	! !
! !	! baik !	! 0 !	! 0 !
! 3 !	! Peningkatan mutu pendidikan !	! !	! !
! !	! tidak ada pendapat !	! 2 !	! 50 !
! 4 !	! !	! 0 !	! 0 !
! !	! !	! !	! !
! !	! J U M L A H !	! 4 !	! 100 !

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa saran-saran para guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dalam meningkatkan kemampuan para santri menggunakan kosakata bahasa arab yaitu yang menyarankan penyediaan bahan bacaan berjumlah 2 orang atau 50 %, peningkatan mutu pendidikan sebanyak 2 orang atau 50 %, sedangkan yang menyarankan pemilihan metode pengajaran kosakata yang baik dan tidak ada pendapat, tidak ada.

3.2 Korelasi Antara Data dengan Faktor Pendukung Prose Belajar di Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan pada bab terdahulu tentang jumlah kosakata jenis dan bentuk kata bahasa Arab serta hasil test menunjukkan bahwa kemampuan memakai kosakata bahasa Arab baik teori maupun praktek santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM memiliki prestasi baik.

Prestasi yang baik tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dari proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM .

Berdasarkan hasil koesioner maka faktor pendukung yang dimaksud sebagai berikut : (1) Santri kelas III memiliki sikap senang kepada bahasa Arab, (2) Setiap santri memiliki cara belajar yang baik, (3) Santri kelas III mempunyai jadwal khusus untuk menghafal kosakata bahasa Arab, (4) Santri kelas III memiliki frekuensi menghafal yang cukup, (5) Santri kelas III memiliki kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab baik, (6) Kemampuan berbahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM baik, (7) Setiap santri memiliki cita-cita yang luhur, (8) Tingkat pendidikan guru rata-rata sarjana, (9) Pengalaman mengajar guru kelas III antara 2 sampai 11 tahun, (10) Semua guru kelas III bahasa Arab pernah mengikuti

penataran mengajar bahasa Arab, (11) Santri kelas III memiliki daya tangkap yang baik, dan (13) guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM memiliki sikap senang mengajar materi pelajaran bahasa Arab.

BAB IV

ANALISIS PEMAKAIAN KOSAKATA BAHASA ARAB SANTRI KELAS III SANAWIYAH PESANTREN IMMIM UJUNG PANDANG

4.1 Pengantar Analisis

Setelah dikemukakan berbagai data dan informasi yang diperoleh lewat penelitian lapangan di lokasi kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang, baik berdasarkan koesioner maupun angket yang disertai dengan jawaban mereka serta pengolahan data, maka pada bagian ini merupakan uraian analisis yang mengarah pada suatu uraian tertentu tentang pemakaian kosakata Bahasa Arab Santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

Analisis pemakaian kosakata bahasa Arab Santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM bertumpu pada jumlah kosakata, bentuk kata dan jenis kata bahasa Arab yang diperlukan untuk berkomunikasi antar santri di pesantren tersebut. Tanpa jumlah kosakata yang memadai, bentuk kata dan jenis kata yang diketahui oleh santri-Santri Sanawiyah Pesantren IMMIM maka suatu komunikasi tak akan berjalan sebagaimana mestinya. Disamping itu juga faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar akan dianalisis berdasarkan angket yang ditanyakan kepada santri dan guru-guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.



4.1 Pemakaian Kosa Kata Bahasa Arab Santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM

4.1.1 Jumlah Kosakata

ketika terjadi komunikasi maka yang muncul adalah kata-kata dalam jumlah tertentu. Secara sederhana jumlah kosa kata yang diperlukan untuk melibatkan arus komunikasi antar penutur berkisar antara 1.000 sampai 3.000 kata (Sitanggang, 1985 : 113).

Walaupun dalam penelitian tentang pemakaian bahasa Arab kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM hanya menanyakan 908 kata, namun kemampuan pemakaian kosakata bahasa Arab santri di pesantren tersebut mampu berbahasa Arab sebagaimana yang telah didemonstrasikan, meskipun masih sederhana dalam menggunakan kosakata yang dimaksud.

Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata yang ditanyakan kepada para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebanyak 908 kata bukan berarti para santri tersebut tidak mengetahui kosakata di luar kosakata yang ditanyakan, melainkan justru masih banyak lagi kata-kata yang diketahui oleh para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM di luar kata yang dimaksud,

Berdasarkan hasil angket pada bab terdahulu, para santri menyatakan bahwa mereka memiliki jadwal khusus menghafal kosakata bahasa Arab, dan ketika ditanyakan sejak kapan,

mereka menjawab sejak tahun 1991 dan 1992. Begitu pula dengan jawaban mereka yang menyatakan bahwa frekuensi menghafal kosakata bahasa Arab dilakukan beberapa kali. Tabel 21 pada bab terdahulu menunjukkan bahwa santri yang melakukan penghafalan kosakata bahasa Arab satu kali sebanyak 5 santri, dua kali sebanyak 5 kantri, tiga kali sebanyak 3 santri empat kali sebanyak 2 santri. Kemudian pernyataan santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM tentang kemampuan para santri menghafal kosakata bahasa Arab dalam setiap kesempatan menghafal berbeda-beda yaitu : mampu menghafal 4 kata sebanyak 1 santri, 5 kata sebanyak 7 santri, 7 kata sebanyak 1 santri, 10 kata sebanyak 3 santri, 12 kata sebanyak 1 santri dan tak tentu kata dihafal sebanyak 2 santri.

Dengan demikian bila dikalkulasi secara keseluruhan jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang adalah sebagai berikut : (1) Perhitungan minimal : satu kali kesempatan menghafal dikali 5 kata dikali 360 (satu tahun) maka jumlah kosa kata yang diketahui sebanyak 1.800 kata. (2) perhitungan maksimal : dua kali kesempatan menghafal dikali 5 kata dikali 720 hari (dua tahun) maka jumlah kosakata yang diketahui santri kelas III sebanyak 7.200 kata. Apabila dijumlahkan dengan jumlah kosakata bahasa Arab yang diketahui sebanyak 697 kata atau 70 % maka jumlah kosakata yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebesar 2. 497 kata

sampai 7.897 kata.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, ternyata jumlah kosa kata bahasa Arab yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM cukup besar. Dengan demikian santri kelas III Sanawiyah di Pesantren tersebut dipandang mampu berbahasa Arab dengan baik, walaupun masih dalam bentuk komunikasi yang sederhana.

4.1.2 Bentuk dan Jenis Kata Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab kalimat sempurna disebut jumlah mufidah, sedangkan suatu kalimat dikatakan sempurna apabila perka-taan (pendukung kalimat) dapat memberikan pengertian yang sempurna bagu pembicara dan pendengarnya, seperti pada kalimat di bawah ini :

(1) قَامَ زَيْدٌ : Zaid telah berdiri

(2) زَيْدٌ قَامَ : Zaid telah berdiri

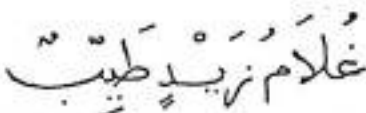
Kedua kalimat di atas memberikan pengertian yang sempurna baik dari pihak pembicara maupun pendengar yaitu tentang berdirinya Zaid. Oleh karena itu pendengar setelah selesai mendengar pembicaraan itu tidak menunggu keterangan lain untuk menyempurnakannya. Demikian pula dengan pembicara, sudah sempurna dikala berhenti dari berbicara.

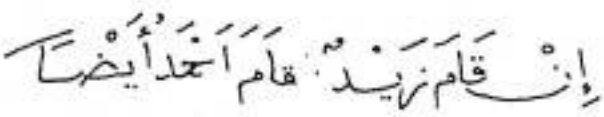
Lain halnya dengan kalimat-kalimat seperti di bawah ini :

(3) غُلَامٌ زَيْدٌ : Anak (angkat) Zaid

(4) إِنْ قَامَ زَيْدٌ : Jika Zaid berdiri

Kedua bentuk kalimat tersebut belum sempurna, kesempurnaannya bergantung pada keterangan lain dan syarat yang diminta dari kalimat tadi. Jadi, seharusnya bentuk kalimat tersebut antara lain adalah :

(3.a)  : Anak angkat Zaid itu baik

(4.a)  : Jika Zaid berdiri maka Ahmad juga berdiri

Berdasarkan hasil tes yang diajukan kepada santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM tentang pemakaian kosakata bahasa Arab ternyata santri mampu mengisi dan atau meletakkan bentuk dan jenis kata pada posisi yang tepat (lihat pada tes). Hal ini menunjukkan bahwa santri santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM mampu menyusun sebuah kalimat atau lebih dan mampu menangkap pembicaraan orang lain dari jumlah kosakata bahasa Arab yang dimilikinya.

4.2 Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar Santri Kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM.

Setelah dikemukakan tentang pemakaian kosakata bahasa Arab yang diketahui santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM menunjukkan hasil baik, maka keberhasilan dan kemampuan para santri kelas III Sanawiyah itu, tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung proses belajar mengajar di pesantren tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM menggunakan kosakata bahasa Arab dapat dilihat dari kemampuan santri yang bersangkutan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sebagaimana yang didemonstrasikan di lingkungan kampus, walaupun masih sederhana.

Kemampuan berbahasa Arab santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM memuaskan. Hal ini disebabkan kebiasaan mereka melakukan latihan-latihan berbicara dengan bahasa Arab. Tanpa latihan, tak mungkin mereka memiliki kemampuan berbahasa Arab seperti itu. Penjelasan ini mengacu kepada pernyataan mereka sebagaimana dikemukakan dalam angket bahwa mereka melakukan latihan-latihan berbahasa Arab di dalam pondok dan di dalam kelas. Hal ini berarti bahwa dengan berpedoman pada jadwal khusus yang dibuat dan atas bimbingan dari guru-guru mereka serta penghafalan kosakata yang terencana maka target jumlah kosakata yang diperlukan terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dengan pembahasan di muka, maka aspek-aspek yang termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab sebagai berikut :

- (1) Kedudukan bahasa Arab
- (2) Proses belajar mengajar
- (3) Motivasi Belajar
- (4) Sosial Ekonomi

(1) Kedudukan Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari, baik tingkat pendidikan rendah maupun ditingkat pendidikan tinggi. Walaupun demikian pemeluk Islam merasa bahwa bahasa Arab tidak asing baginya. Hal ini disebabkan beberapa hal yaitu :

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar dalam melaksanakan peribadatan-peribadatan secara vertikal ke hadirat Allah SWT, misal : sholat, puasa, haji dan ibadah lain yang berhubungan langsung kepada tuhan.
- b. Kitab suci Al-qur'an dan Al-hadist menggunakan bahasa Arab. Kesakralan kedua sumber ajaran Islam membawa penghormatan dari para pemeluknya, sekaligus merupakan milik mereka sendiri dan menjadikannya sebagai pedoman hidup mereka dalam berbagai tata kehidupan di dunia.
- c. Kebiasaan dan latihan menggunakan bahasa Arab dalam setiap kesempatan terutama di dalam pondok, merupakan suatu kewajiban para santri sehingga mereka merasa berbahasa Arab merupakan hal yang wajar.

Berdasarkan ketiga hal di atas maka para santri selain berkewajiban mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam peribadatan agar mereka dapat melaksanakannya dengan khusu', juga karena bahasa Arab menjadi sarana untuk menggali sumber ilmu pengetahuan Islam, terutama pengetahuan tentang tata bahasa dan kosakata bahasa Arab

Dengan demikian para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM memerlukan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab dan untuk meningkatkan pemakaian kosakata bahasa Arab.

(2) Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM pada dasarnya berlangsung secara wajar. Hal ini disebabkan adanya beberapa unsur yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut. Unsur-unsur yang dimaksud yaitu : adanya siswa, adanya tenaga pengajar sebagai unsur primer sedangkan sarana dan prasarana belajar sebagai unsur sekunder. Baik unsur primer maupun unsur sekunder, keduanya saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Namun, proses belajar mengajar tetap berjalan meskipun unsur sekunder kurang mendukung, sudah barang tentu sifatnya sangat sederhana, sedangkan bila yang ada hanya unsur sekunder dalam proses belajar mengajar maka proses belajar tersebut tak bisa berjalan.

a. Adanya Santri

Santri kelas III merupakan unsur primer dalam proses belajar mengajar, yaitu proses belajar mengajar bahasa Arab. Menurut daftar absensi jumlah santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM sebanyak 150 santri. Santri sebanyak itu merupakan obyek utama dalam proses yang dimaksud, sehingga tanpa santri tersebut, proses belajar mengajar tak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil angket guru menunjukkan bahwa daya tangkap santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM terhadap materi pelajaran adalah baik yaitu : 3 guru (75 %) menyatakan mengerti dan 1 guru (75 %) kadang-kadang dan tak seorang guru pun yang menyatakan tidak mengerti (0 %). Hal ini berarti bahwa para santri berusaha menjadikan dirinya terbaik antar sesamanya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesadaran untuk belajar dan berlatih mengungkapkan bahasa Arab dengan baik dan benar.

b. Adanya tenaga pengajar

Unsur kedua dalam proses belajar mengajar adalah guru. dalam hal ini guru bahasa Arab. Guru-guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar merupakan subyek ajar bagi santri menuangkan sejumlah materi bahasa Arab kepada santri.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan kosa kata bahasa Arab di kelas III Sanawiyah Ujung pandang sebagai berikut :

1. Menghafal
2. Membaca dan menulis

kedua metode di atas menurut guru kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dianggap mampu meningkatkan jumlah kosa kata bahasa Arab Santri yang bersangkutan. Berdasarkan angket santri menyatakan bahwa mereka biasanya melakukan penghafalan di dalam pondok (93,3 %) dan di dalam kelas (6,7 %).

c. Adanya Sarana dan prasarana belajar

Sarana dan prasarana belajar yang memadai, baik gedung-gedung dan ruangan kelas maupun pondok membuat santri merasa betah dan nyaman belajar yang pada gilirannya akan menunjang keberhasilan belajar santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang.

Begitu juga dengan kelengkapan prasarana belajar yang lain seperti laboratorium bahasa dan perpustakaan yang memadai sangat penting keberadaannya karena di laboratorium bahasa itulah latihan-latihan pelafalan kosakata bahasa Arab secara fasih dilakukan bersama guru pembimbing mereka sehingga para santri akan terbiasa mengucapkan kosa kata bahasa Arab dengan fasih pula. Sedangkan sarana perpustakaan membantu menyediakan bahan bacaan bahasa Arab sekaligus sebagai ruang baca dan tempat peminjaman buku-buku bacaan bahasa Arab, mengingat tidak semua santri memiliki buku-buku pelajaran bahasa Arab yang lengkap. Hal ini dinyatakan guru dalam angket bahwa tidak semua santri memiliki buku-buku bacaan bahasa Arab yang lengkap. Dengan demikian ada beberapa guru bahasa Arab yang menyarankan untuk menyediakan bahan bacaan bahasa Arab sedangkan guru yang lain menyarankan agar mutu pendidikan ditingkatkan. Hal ini perlu diperhatikan para pengasuh pondok Pesantren IMMIM agar sarana perpustakaan yang sudah ada, ditingkatkan lagi, sehingga tidak ada lagi santri di pesantren tersebut tidak mendapatkan buku bacaan bahasa Arab yang memadai.

Sarana dan prasarana penunjang yang telah diuraikan di atas merupakan harapan-harapan bagi setiap peserta didik, meskipun lingkungan pesantren, perpustakaan dan ruang-ruang kelas yang ada tidak menjadi oenghalang bagi kegiatan proses belajar mengajar. Prestasi belajar santri berdasarkan hasil test ternyata menunjukkan hasil yang baik,

(3) Motivasi Belajar

Motivasi adangat semangat atau dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar. Motivasi dari dalam diri biasanya merupakan tekad atau kemauan untuk meraih apa yang diharapkan sedangkan motivasi dari luar biasanya berupa nasihat atau saran-saran orang lain agar seseorang dapat meraih apa yang diharapkan.

Sebagai motivasi bagi santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM untuk mencapai prestasi belajar karena para santri merasa senang mempelajari bahasa Arab (93 %), merasa biasa-biasa saja 7 %, dan merasa tidak senang mempelajari bahasa Arab tidak ada (0 %). Hal ini menunjukkan bahwa minat santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM cukup besar dalam mempelajari bahasa Arab.

Motivasi yang lain yaitu cita-cita. Dari pernyataan para santri dalam angket terungkap bahwa semua santri memiliki cita-cita yang luhur. Cita-cita yang dimaksud yaitu : ustad (33,33 %), Pengusaha (26,67), ABRI (20%), pegawai (6,67 %) dan cita-cita yang lain (13,33 %).

Karena itu aspek sosial ekonomi dalam dunia pendidikan dan pengajaran menempati posisi teratas dari semua aspek, tanpa dukungan faktor finansial yang memadai keberhasilan belajar santri agak sulit dicapai.

BAB V

PENUTUP

Setelah dikemukakan pembahasan dan analisis tentang pemakaian kosakata bahasa Arab maupun faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang, maka sampailah uraian dalam skripsi ini ^{para} tentang kesimpulan sebagai penutup dari seluruh pembahasan yang dikemukakan dimuka. Selain itu, dalam bab penutup ini, disampaikan pula beberapa hal atau saran yang berkaitan dengan tulisan ini.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM Ujung Pandang dapat mengetahui kosakata bahasa Arab dengan jumlah yang memadai, begitu juga dengan pemakaian kosakata bahasa Arab. Dengan demikian para santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM dianggap mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab walaupun masih dalam taraf sederhana.

5.1.2 Keberhasilan dan kemampuan berbahasa Arab yang dicapai oleh santri kelas III Sanawiyah Pesantren IMMIM seperti dikemukakan di atas, dipengaruhi oleh beberapa hal atau aspek penunjang proses belajar mengajar di lokasi Pesantren IMMIM Ujung Pandang. Aspek-aspek yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut :



- 1) Kedudukan Bahasa Arab
- 2) Proses Belajar Mengajar Lancar
- 3) Motivasi Belajar Tinggi
- 4) Status Sosial Ekonomi

5.2 Saran-Saran

5.2.1 Pelajaran bahasa Arab hendaknya diajarkan lebih intensif di sekolah-sekolah mulai dari pendidikan tingkat pendidikan rendah sampai pendidikan tinggi, baik sekolah umum maupun sekolah Islam. Hal ini mengingat kedudukan bahasa Arab yang sangat penting baik sebagai bahasa pengantar dalam peribadatan ritual maupun sebagai alat komunikasi.

5.2.2 Hendaknya pengajaran bahasa Arab lebih bersifat praktis dari pada teoritis dan materi pengajarannya lebih banyak berkaitan dengan fenomena (gejala) sehari-hari sehingga para santri senantiasa memahami berbagai situasi serta lingkungannya dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasinya.

5.2.3 Hendaknya buku-buku bahasa Arab diperbanyak dan disimpan di perpustakaan-perpustakaan sekolah terutama pada perpustakaan umum, maksudnya untuk memasyarakatkan bahasa Arab agar bahasa Arab tidak menjadi asing bagi masyarakat umumnya dan seorang muslim khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Safá, Najmuddin. 1989. Kemahiran Bahasa Arab I. Ujung Pandang : Lepas
- Alwasilah, A. Chaidar. 1985. Sosiologi Bahasa. Bandung : Angkasa.
- Faisol, Achmad. 1988. Ilmu Nahwu. Surabaya. Bintang Terang.
- Hanafi, S.R.H. 1983. "Pemakaian Kosa Kata Bahasa Indonesia Murid Kelas III Bagi Yang Berbahasa Ibu Bahasa Bugis di Sulawesi Selatan". Jakarta : Dep. P dan K.
- Ibrahim. A.S. 1987. Aliran-Aliran Linguistik. Surabaya : Usaha Nasional.
- Jami'an, M. Arifin. 1986. Kursus Cepat Bahasa Arab I. Surabaya : Bintang Pelajar.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. Kelas Kata Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia.
- Majid, M. Abdul. 1986. Kunci Ilmu Nahwu. Surabaya : Mahkota.
- Samsuri. 1987. Analisa Bahasa. Jakarta : Erlangga.
- Silahiddin, Sofyan. 1981. Pemakaian Kosa Kata Bahasa Indonesia Murid Kelas VI Sekolah Dasar Sumatra Selatan. Jakarta : Dep. P dan K.
- Sitanggang, S.R.H. 1985. Seminar Penulisan Pengajaran Bahasa. Jakarta : Dep. P dan K.
- Soebarto, Achmad. 1989. Ilmu Nahwu. Jakarta : Pustaka Amani.

Uman, Chaitibul. 1987. Pedoman Dasar Ilmu Nahwu. Jakarta :
/ Darul Ulum.

Yunus, Muhammd. 1973. Kamus Arab - Indonesia. Jakarta :
Yayasan Penyenggara Penterjemah Penafsiran
Al-qur'an.